

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan tentang penggunaan kandang tertutup (*close house*) dan kandang terbuka (*open house*), dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan sistem kandang tertutup (*close house*) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada peternakan Abdullah Farm bahwa penambahan berat badan pada kandang tertutup lebih baik daripada kandang terbuka. Angka konversi pakan pada kandang tertutup dapat ditekan sekecil mungkin. Serta penggunaan kandang tertutup dapat menghambat masuknya penyakit dan dapat menekan angka kematian. Untuk memperoleh hasil yang optimal, penggunaan kandang tertutup ini harus disertai dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan perlu diperhatikan secara intensif.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pembaca dan Abdullah Farm adalah:

1. Bila dibandingkan dengan sistem kandang terbuka (*open house*), maka sistem kandang tertutup (*close house*) membutuhkan lebih banyak perhatian dari kreatifitas peternakan. Diawali dari memilih lokasi hingga mengoperasikan sistem. Untuk mendapatkan efektifitas yang maksimal dari sistem kandang tertutup (*close house*), maka praktisi diharapkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin yang sederhana seperti dari segi suhu, kecepatan angin dan tingkah laku ayam. Program ini dapat dijalankan sebagai program mingguan.
2. Sebaiknya peternak menggunakan sistem kandang tertutup (*close house*), apabila mempunyai modal yang cukup, karena dengan menggunakan

sistem kandang tertutup (*close house*) dapat meningkatkan hasil produksi sehingga bisa memperoleh keuntungan yang lebih besar.

3. Pada peternakan Abdullah Farm, pemberian biovit pada ayam umur 32 sampai 38 hari sebaiknya tidak dilakukan, karena pada ayam umur 31 sampai 40 sudah diberikan vitamin C dan vitamin B. Hal ini diharapkan dapat menghemat biaya produksi.